

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dewasa ini sering dijumpai aksi demonstrasi yang dilakukan oleh gerakan-gerakan sosial baik dari kalangan mahasiswa maupun dari kalangan masyarakat umum. Tidak bisa dipungkiri bahwa gerakan-gerakan sosial sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan bangsa ini. Gerakan sosial sering dikenal sebagai perlawanan atau dukungan terhadap isu atau permasalahan yang diangkat. Banyak sekali gerakan-gerakan sosial yang pernah terjadi di Indonesia dengan isu dan permasalahan yang berbeda-beda. Mulai dari isu perlawanan terhadap pemerintah ataupun isu yang sifatnya tertuju pada perkembangan masyarakat seperti isu pendidikan, budaya, dan kesadaran merupakan isu yang sangat penting serta perlu diperjuangkan dalam perubahan sosial. Gerakan sosial yang dilakukan merupakan gerakan kolektif dari kelompok sosial yang memiliki tujuan dan pencapaian yang sama.

Kelompok sosial yang kini dikenal dengan sebutan komunitas memiliki perkembangan yang sangat pesat. Menurut Kertajaya (2008), komunitas adalah sekelompok orang yang saling peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya, dimana dalam sebuah komunitas terjadi sebuah relasi pribadi yang erat antar antar anggota komunitas tersebut karena adanya *interest* dan *values*. Komunitas merupakan suatu kelompok orang yang memiliki minat atau ketertarikan yang sama. Kelompok ini juga memiliki nilai dan tujuan

yang sama, sehingga mampu menciptakan interaksi sosial baik antar sesama anggota maupun masyarakat umum. Dalam ilmu sosial, komunitas memiliki arti sebagai sebuah kelompok dari beberapa organisme yang melakukan kegiatan sosial karena memiliki ketertarikan dan habitat yang sama. Singkatnya, komunitas dapat diartikan sebagai kumpulan dari beberapa populasi yang tinggal berkumpul dan hidup bersama dalam suatu wilayah atau lingkungan tertentu. Mengatur aktivitas memerlukan organisasi yang diberangkatkan pada kepentingan bersama. Ketika organisasi atau komunitas tadi sudah dibentuk, maka ia diasumsikan akan menjadi suatu identitas sendiri yang khusus.

Di beberapa daerah kini komunitas dijadikan salah satu wadah untuk melakukan gerakan sosial seperti melakukan demonstrasi, diskusi, melakukan penggalangan dana, dan lain sebagainya. Sebagai contoh di Kota Tasikmalaya terdapat gerakan literasi yang dipelopori oleh komunitas Konde Sartika. Komunitas Konde Sartika ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan mengajak untuk meningkatkan budaya literasi di Tasikmalaya. Dengan demikian peran sebuah komunitas dalam suatu kota sangatlah strategis khususnya dalam pengembangan kota tersebut.

Adanya komunitas di suatu kota dapat membantu pemberdayaan masyarakat yang ada di kota tersebut dikarenakan komunitas dijadikan wadah bagi masyarakat untuk mengembangkan kreativitas mereka. Seperti komunitas 1001 buku, komunitas Indonesia mengajar, komunitas akademi berbagi, komunitas *card to post*, komunitas Indonesia bercerita, dan yang

lainnya. Bermunculannya kota kreatif yang dipengaruhi oleh komunitas kreatif di kota tersebut belakangan ini merupakan perkembangan positif bagi dasar perekonomian kreatif dapat dijadikan sebagai alat untuk melawan atau memerangi hal-hal negatif yang ada di kota tersebut, seperti halnya komunitas kreatif yang ada di Tasikmalaya yaitu komunitas *Urang Tasik* (URGTSK).

Komunitas *urang tasik* merupakan komunitas kreatif bergerak di bidang sosial dalam hal peningkatan kreatifitas dan potensi budaya Tasikmalaya dengan mengajak masyarakat untuk melakukan kegiatan positif sesuai bakat yang dimilikinya. Komunitas *Urang Tasik* dibentuk pada tahun 2010 oleh Ujung aria, Adit Hiracahya, dan Maulana Yudiman yang berawal dari perkumpulan di tahun 2003 dan sering mengadakan kegiatan bersama. Komunitas URGTSK dibentuk untuk mengajak masyarakat Tasikmalaya untuk berkreasi positif sesuai dengan keinginan dan minat masing-masing. Berbekal keyakinan bahwa di Tasikmalaya memiliki banyak potensi budaya kreatif yang bisa dikembangkan.

Dengan adanya komunitas *urang tasik*, diharapkan bisa menaungi atau mewadahi para remaja dalam menyalurkan dan mengembangkan potensi budaya yang dimiliki oleh masyarakat. Gerakan yang dilakukan oleh komunitas *urang tasik* tersebut merupakan gerakan mobilisasi sumber daya yang didasarkan atas kepedulian terhadap masyarakat yang dipandangya memiliki potensi budaya dan kreatifitas yang perlu dikembangkan.

Sebagai komunitas kreatif, komunitas *Urang Tasik* (URGTSK) sering memelopori berbagai kegiatan seperti pembuatan Eiffel Bambu tahun 2015, lorong cika-cika tahun 2017-2018, menerbitkan buku wisata kuliner tasik, peta kuliner tasik, khazanah kota Tasikmalaya, Tasik *i am in love*, menggalang kegiatan peduli kebersihan kota Tasikmalaya bernama Rongpungsat, menginisiasi kampanye *fight against vandalism*. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan memberdayakan kreativitas masyarakat Tasikmalaya dan dapat dijadikan sebagai sarana promosi produk atau jasa hasil karya serta meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakatnya juga dalam jangka panjang mampu memberikan *output* secara alami dalam peningkatan pendapatan daerah Tasikmalaya khususnya dari sektor ekonomi kreatif. Dengan demikian ketika masyarakat memiliki kemampuan kreatif maka potensi budaya yang ada di Kota Tasikmalaya akan terkelola dengan baik sehingga dapat membangun Kota Tasikmalaya menjadi kota kreatif.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang akan dikaji yaitu, bagaimana gerakan sosial komunitas *urang tasik* dalam membangun Tasikmalaya Sebagai Kota Kreatif ?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan gerakan sosial komunitas *Urang Tasik* dalam membangun Tasikmalaya menjadi Kota Kreatif.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok pada masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai.

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya membahas tentang gerakan sosial komunitas *urang tasik* dalam membangaun Tasikmalaya menjadi kota kreatif.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan:

##### **1.5.1 Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi juga pengetahuan bagi pembaca khususnya bagi peneliti perihal bagaimana komunitas URGTSK membangun Tasikmalaya sebagai Kota Kreatif dengan potensi yang dimiliki masyarakat Tasikmalaya.

##### **1.5.2 Manfaat praktis**

Penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi siapapun untuk melakukan hal yang positif dengan bakat yang dimilikinya.